

**^MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA NEGERI 1 KOTA
SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

Riyan Gunawan

14023011/2014

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa
dengan Menggunakan Media Audiovisual
di SMA Negeri 1 Kota Solok

Nama : Riyan Gunawan

NIM/TM : 14023011/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

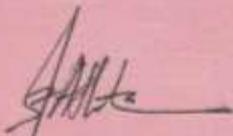
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Agustus 2018

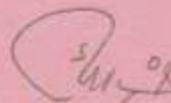
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENCUJI

SKRIPSI

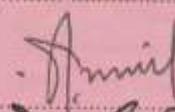
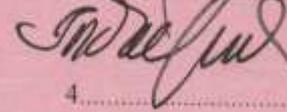
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa
dengan Menggunakan Media Audiovisual
di SMA Negeri 1 Kota Solok

Nama : Riyan Gunawan
NIM/TM : 14023011/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota : Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	4. 
5. Anggota : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyan Gunawan
NIM/TM : 14023011/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual di SMA Negeri 1 Kota Solok", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Riyan Gunawan
NIM/TM. 14023011/2014

ABSTRAK

Riyan Gunawan (14023011) : Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual di SMA Negeri 1 Kota Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang akan mengakibatkan sebagian besar hasil belajar tari siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XI.IPS.3 SMA Negeri 1 Kota Solok. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penerapan media pembelajaran yang belum mampu menuntut peran aktif siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan media audio visual untuk melihat hasil belajar tari siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa SMA Negeri 1 Kota Solok melalui penggunaan media audio visual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI.IPS.3 SMA Negeri 1 Kota Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 30 orang siswa. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *posttest* di akhir setiap siklus dan lembar observasi. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa pada setiap siklusnya yang memperoleh nilai yang tuntas sesuai dengan kriteria yaitu 80. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Untuk siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orng dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang, artinya hasil belajar tari siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tari siswa di SMA Negeri 1 Kota Solok.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar Tari Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual di SMA Negeri 1 Kota Solok“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Fuji Astuti, M. Hum. pembimbing I dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Indrayuda, S.Pd.,M.Pd., Ph.D., dan IbuYuliasma, S.Pd, M.Pd., dan Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA, Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP;
4. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Ketua Prodi Sarjana Pendidikan Sendratasik FBS UNP;
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS UNP;

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Solok yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian;
7. Ibu guru Kesenian SMA Negeri 1 Kota Solok yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian;
8. Siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Kota Solok, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini;
9. Ayahanda Bujang dan Ibunda Yusni tercinta yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak, Ibu, dan saudara serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya peneliti dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pembelajaran Seni Tari	6
B. Media Audio Visual	8
C. Kompetensi Siswa terhadap Hasil Belajar	11
D. Penelitian Yang Relevan	13
E. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Subyek dan Obyek Peneltian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi.....	24
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48

\

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester II Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018	2
2. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	23
3. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Kota Solok	26
4. Proses Pembelajaran Seni Tari Pada Siklus I Pertemuan Pertama	32
5. Proses Pembelajaran Seni Tari Pada Siklus I Pertemuan Kedu.....	35
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	36
7. Proses Pembelajaran Seni Tari Pada Siklus II Pertemuan Pertama	41
8. Proses Pembelajaran Seni Tari Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	43
9. Hasil belajar Siswa Siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	15
2. Alur Kegiatan PTK	17
3. Gedung Sekolah	24
4. Hasil Belajar Pada Siklus I Menggunakan <i>Posttest</i>	35
5. Hasil Belajar Pada Siklus II Menggunakan <i>Posttest</i>	45
6. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Hasil Pengamatan Observer.....	509
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	54
Lampiran 3. Silabus Mata Pelajaran.....	66
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia dilingkungannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2014:3) bahwa “pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya”. Pendidikan memiliki peranan untuk membangun perubahan dalam diri individu yang memungkinkan dirinya berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter individu agar dapat memiliki pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupansehari-hari.

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara siswa dengan guru yang saling berkaitan dan tersusun dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya sumber-sumber belajar. Sumber-sumber belajar meliputi sumber berupa data, media, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.

Telah banyak usaha yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya melalui peningkatan profesionalitas guru, inovasi sumber belajar serta perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013., mengoptimalkan pembelajaran di kelas dengan

melibatkan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran. Selain itu, Pemerintah juga menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar mengajar di kelas.

Meskipun telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada hasil belajar tari, namun kenyataan di lapangan khususnya di SMA Negeri 1 Kota Solok hasil belajar tari masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester II Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Nilai Rata-rata Ulangan	KKM	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	84	80	30
2.	XI IPS 2	82	80	32
3.	XI IPS 3	71	80	31
4.	XI IPS 4	80	80	32
5.	XI IPS 5	81	80	30
6.	XI IPS 6	74	80	31
7.	XI IPS 7	74	80	31
8.	XI IPS 8	73	80	30

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Solok didapatkan informasi bahwa pada pembelajaran seni tari kelas XI IPS siswa kurang beminat dan malu-malu. Kebanyakan siswa mengikuti gerak tari dari guru yang melakukan demonstrasi gerak dalam menari. Cara seperti ini tidak cukup untuk menarik minat siswa sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran, pada akhirnya siswa kurang percaya diri sehingga tidak ada rasa bangga dalam dirinya atas hasil yang telah dicapai.

Sumber-sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi dan penggunaan media. Media yang digunakan dapat memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran, media merupakan alat yang digunakan untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar dimana media dapat dilihat, didengar, dan dipraktikan. Penggunaan media dalam pembelajaran selain dapat menunjang kegiatan pembelajaran, juga akan menghasilkan kualitas sumber belajar yang baik bagi peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak akan terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat. Media audio visual dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah siswa dalam memahami bahasan yang sedang dipelajari. Disamping itu, media dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap ilmu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di SMA Negeri 1 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pelajaran seni tari.
2. Minat belajar siswa dalam pelajaran seni tari.
3. Metode pembelajaran seni tari belum bervariasi.
4. Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan Media Audio Visual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Apakah dengan Menggunakan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa di SMA Negeri 1 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa SMA Negeri 1 Kota Solok melalui penggunaan media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Mampu menganalisa terjadinya permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Seni Tari

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang membentuk aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai rencana yang telah terprogram secara efektif dan menyenangkan (Mulyasa dalam BSNP, 2006: 189). Pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar (BSNP, 2006: 17). Seni merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Misalnya melalui seni tari, seni musik, seni teater, seni rupa, seni sastra. Sampai atau tidaknya sesuatu yang hendak disampaikan sangat tergantung dengan pengolahan media yang digunakan. Media komunikasi itu dapat berfungsi dengan baik jika dikelola, dibina dengan baik, tentu saja hasil yang baik itu dapat diperoleh jika sudah terlatih, terbina sejak dari kecil (Fuji Astuti, 2013: 53).

Pembelajaran seni tari di sekolah selain untuk menampilkan sikap apresiatif, mampu menampilkan kreativitas, dan mampu berperan serta dalam kancah seni budaya, khususnya tari (Depdiknas, 2006: 3). Juga untuk memupuk, mengembangkan sensitivitas, dan kreativitas, memberikan peluang seluas-luasnya untuk berekspresi, dan mengembangkan pribadi anak ke arah pembentukan pribadi utuh dan menyeluruh baik secara individual, sosial,

maupun budaya dalam rangka membentuk manusia seutuhnya (Rohidi dalam Hidayat, 2006: 5).

Belajar tari berarti mempelajari gerakan badan dan bagian badan lainnya yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian (KBBI, 1995: 1011). Dari praktisi seni, tari dimaknai sebagai media paling tua untuk menyatakan keinginan penatannya, melalui gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1978: 1).

Dalam belajar tari, siswa tidak harus menerima atau mempelajari tarian jadi (paket tari), melainkan anak diperbolehkan berkreasi menurut kata hati mereka, karena setiap individu harus dibebaskan menciptakan gerak untuk diri sendiri (Laban dan Smith, 1985: 2). Pembelajaran tari menekankan kebebasan berekspresi gerak pribadi untuk belajar secara kreatif menyusun gerakan, yang diawali dengan eksplorasi gerak dari sumber suatu objek tertentu. Eksplorasi merupakan kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang baru dari situasi yang baru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Eksplorasi gerak tari suatu proses penjajakan sebagai proses pengalaman untuk menanggapi objek dari luar, yang meliputi berpikir, berimajinasi, merasakan, dan merespons dari luar.

Eksplorasi penjelajahan atau pencarian secara sadar untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan gerak baru dengan pengembangan dan pengolahan tiga elemen dasar gerak yaitu ruang, waktu, dan tenaga.

Pengalaman melakukan penjajakan gerak untuk menghasilkan ragam gerak. Kegiatan ini meliputi: berimajinasi, melakukan interpretasi terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirabanya. Bergerak bebas mengikuti kata hati, mengikuti imajinasi dan interpretasinya (Daryanto, 2011: 23).

Karakteristik tari anak usia SMA merupakan ciri khusus tari anak yang dilakukan oleh anak SMA. Materi tari harus disesuaikan dengan kemampuan dasar dan kebutuhan anak usia SMA dari aspek intelektual, emosional, sosial, estetika, dan lain-lain.

Ciri-ciri khusus tersebut perlu diketahui agar pembelajaran tari bagi anak benar-benar dapat dicapai tujuannya. Pembelajaran tari dapat digunakan sebagai tujuan dan sarana pengembangan seluruh potensi dasar anak. Intinya bahwa pembelajaran tari bukan membuat anak pandai menari. Esensi pembelajaran tari sebagai bagian dari pendidikan Seni Budaya sesuai dengan esensi seni hendaknya dapat mengembangkan sensitivitas, kreativitas, dan apresiasi.

B. Media Audio Visual

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee dalam Rusman, 2012: 60). Media adalah penghantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam penyampaian pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan kedalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Media bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin medium (“antara”), istilah ini menunjukkan pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan

sebuah penerima (Smaldino dkk, 2011: 7). Media Audio mencakup apa saja yang anda bisa dengar, suara orang, musik, suara mekanis (deru mesin mobil) suara berisik, dan sebagainya. Suara-suara tersebut bisa langsung terdengar atau direkam.

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat *auditif* sangat mendominasi kehidupan manusia. Pengertian audio untuk pengajar, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau pengiring suara), yang merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauansiswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar (Sudjana dan Rivai, 2013: 129).

Media visual merupakan memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual juga dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (AzharArsyad, 2011: 91).

Media audiovisual pada umumnya adalah media yang tergabung dari audio dan visual artinya antara suara (pendengaran) dan penglihatan yang dibentuk atau dirangkai guna mempermudah dalam melakukan pengelolaan informasi. Dalam pembelajaran di sekolah saat ini biasanya menggunakan media audio visual dalam bentuk *proyeksi, LCD*.

Manfaat dari media audio-visual dalam pembelajaran yaitu menyampaikan pelajaran yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesanyang sama, pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan

sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Pembelajaran juga lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesandan isi pembelajaran dalam jumlah yang cukup banyak. Penggunaan media sendiri sudah banyak digunakan dalam pembelajaran di era modern ini, dalam proses pembelajaran dikelas audiovisual diharapkan agar dapat mempermudah siswa memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru khususnya seni budaya. Adapun kelebihan dan kekurangan yang biasanya terjadi pada media audiovisual dalam penggunaannya seperti yang dikatakan oleh Angkowo dan Kosasih (2007:19).

- a. Baik untuk semua yang sedang belajar dengan mendengar dan melihat
- b. Bisa menampilkan gambar dan grafik atau diagram
- c. Bisa dipergunakan dirumah diluar kelas maupun dalam perjalanan dalam kendaraan
- d. Bisa diperlambat dan diulang
- e. Dapat dipergunakan tidak hanya satu orang
- f. Dapat dipergunakan sebagai umpan balik

Adapun kelemahan-kelemahan dari media pembelajaran dengan audio visual yaitu :

- a. Sering dianggap sebagai hiburan tv
- b. Kegiatan yang pasif hanya berdiam diri melihat saja

- c. Menggunakan audio visual berarti menggunakan dua unit alat yaitu monitortv dan speaker yang dilakukan dalam pembelajaran
- d. Harga lebih mahal dibanding dengan *tape*
- e. Tidak bisa melihat secara cepat isi video, atau mengulangi lagi melihat secara cepat bagian-bagian yang sudah tayang dan terlewat.

Media audio visual memang memiliki kekurangan dan kelebihan namun untuk menunjang agar pembelajaran lebih baik di SMA Negeri 1 Kota Solok ini maka guru menggunakan media audio visual agar siswa langsung melihat bentuk dan juga musik yang digunakan dalam pembelajaran seni tari. Media audio visual yangdigunakan di SMA Negeri 1 Kota Solok ini berupa *LCD* dan sound sistem serta laptop sebagai perangkat dalam pembelajaran dikelas dalam mata pelajaran tari.

C. Kompetensi Siswa terhadap Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi adalah (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Sedangkan menurut Mulyasa (2004:38) “kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan”. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi harus mencakup kemampuan seseorang dalam lakukan suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Dalam mencapai kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam bidangnya. Hal ini disampaikan dalam Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Guru adalah

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Pencapaian kompetensi siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam pembelajaran seni tari, hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi di sekolah.

Menurut Permendikbud No 53 Tahun 2015 ayat 3 penilaian hasil belajar merupakan pengumpulan hasil data/informasi tentang pencapaian pembelajaran siswa dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kompetensi, dan menetapkan penguasaan kompetensi, serta melakukan program perbaikan atau pengayaan.

Sudjana (2004:22) mengungkapkan tiga ranah penilaian hasil belajar yang diungkap oleh Bloom yaitu :

“**Pertama**, ranah kognitif. Ada enam hal yang harus dicapai oleh siswa yaitu a) mengenal (*recognition*) untuk memilih satu dari dua jawaban atau lebih, b) pemahaman (*comprehension*) untuk membuktikan pemahaman siswa antara fakta-fakta dengan konsep yang telah dipelajari, c) penerapan atau aplikasi (*application*) menuntut siswa untuk memilih jawaban dari suatu abstrak (konsep, hukum, dalil, dll) secara tepat, d) analisis (*analysis*) suatu hubungan atau situasi yang kompleks dari konsep-konsep dasar, e) sintesis (*synthesis*) yaitu menggabung atau menyusun kembali hal-hal yang spesifik sehingga dapat dikembangkan menjadi struktur yang baru, f) evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam satu permasalahan.

Kedua, ranah afektif. Ada dua hal yang harus dicapai oleh siswa, yaitu a) pandangan atau pendapat (*opinion*) berhubungan dengan pandangan dan respon siswa dalam pertanyaan yang telah disusun, b) sikap atau nilai (*attitude, value*) mengenai responnya yang responnya untuk mempertahankan pendapatnya.

Ketiga, ranah psikomotor. Berhubungan dengan keterampilan atau gerak-gerakkan siswa selama pelajaran.”

Ketiga ranah yang diungkapkan oleh Bloom ini sesuai dengan tiga aspek pencapaian yang diungkapkan oleh Permendikbud No 22 tahun 2016 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat berjalan secara seimbang, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya menjadi lebih baik.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

1. Fiqral Ifthahul Pahla Novriza (2017) berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tari *Bedana* di SMA YP UNILA Bandar Lampung”. Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran tari *bedana* yang diberikan guru kepada murid sudah baik. Guru menggunakannya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian pembelajaran tari *bedana*, belum sepenuhnya membantu siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dari penilaian proses belajar siswa hanya masuk pada kriteria cukup dengan skor 63.
2. Merisa Amriyeni (2013) berjudul “Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Kelas X SMA Negeri 8 Padang”. Penelitian yang menggunakan media audio visual

ini dapat meningkatkan hasil belajar seni tari daerah setempat pada ranah kognitif.

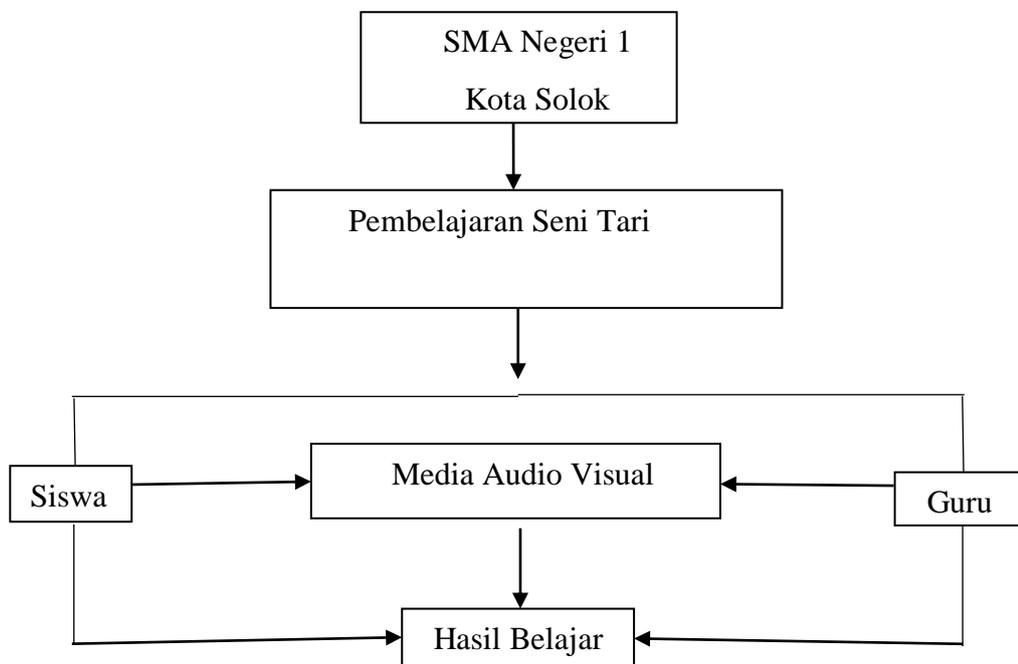
Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, peneliti melakukan penelitian menggunakan media audio visual. Diharapkan dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Solok.

E. Kerangka Konseptual

Pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Manusia dituntut untuk memiliki keterampilan tertentu dan hal itu didapat melalui proses pendidikan. Di Indonesia, pendidikan telah di atur sedemikian rupa dalam kurikulum. Kurikulum yang dipakai dalam pendidikan saat ini adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan pedoman dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya interaksi dari guru dan siswa interaksi antara siswa dengan siswa lain, interaksi ini terwujud dalam suatu proses belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa baik juga, tapi pada kenyataannya proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, ini terlihat dari hasil belajar yang kurang baik. Faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang adalah kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga mengalami kesulitan dalam memberikan bantuan secara individual kepada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, minat belajar siswa masih kurang.

Dari permasalahan itu, maka peneliti memilih salah satu media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran yaitu media audio visual. Media ini digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, namun dengan adanya media ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran seni tari. Secara ringkas, kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran seni tari. Hal tersebut berdasarkan dari rata-rata *posttest* pada setiap siklus. Dimana pada siklus I rata – raha hasil belajar sebesar 66,67%, dan pada siklus II 83,33 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, agar lebih dapat lagi memberdayakan guru-gurunya dalam mengikuti pelatihan tentang media-media pembelajaran yang terus berkembang demi memperlancar jalannya proses pembelajaran didalam kelas baik yang diadakan disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
2. Bagi kepala sekolah agar dapat mengingatkan, memberikan dorongan kepada guru agar selalu menerapkan media-media pembelajaran kepada siswa selama melakukan pembelajaran di kelas.
3. Bagi guru, agar selalu meningkatkan kompetensi yang ada pada dirinya dengan mengikuti pelatihan yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah.